

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis menetapkan metode yang akan digunakan, karena dengan mengetahui metode yang akan digunakan dapat memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metode Penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2017, p. 2).

Dari pendapat di atas, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode survei eksplanatori. Mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji pertanyaan dan hipotesis yang diajukan. “Penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi” (Creswell, 2015, p. 752).

Penelitian dengan metode survei ini digunakan untuk mengetahui pendapat responden dalam kuesioner penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh lingkungan Sekolah terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut pendapat ahli yaitu (Hardani et al., 2020, p. 305) “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut pendapat ahli “variabel dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen/ bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen” (Creswell, 2015, pp. 238–239). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

3. Variabel *Intervening*

Menurut pendapat ahli yaitu (Creswell, 2015, p. 243) “variabel *intervening* adalah suatu atribut atau ciri khusus yang berdiri diantara variabel independen dan variabel dependen dan memberikan pengaruh pada variabel dependen secara terpisah dan variabel independen”. Maka yang menjadi variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sutratinah Tirtonegoro (Rosyid et al., 2019, p. 9).	Mengukur tingkat prestasi belajar siswa, data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Cigalontang Kabupaten Tasikmalay a.	Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel prestasi belajar	1. Kemampuan intelektual 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan Gagne (Darmadi, 2017, p. 295)	Ordinal
Motivasi Belajar (Z)	Motivasi belajar adalah keseluruhan	Mengukur tingkat motivasi	Jumlah skor dengan menggunakan	1. Adanya hasrat dan keinginan	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
	<p>daya penggerak di dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.</p> <p>Sardiman (Sefani & Latifah, 2017, p. 38)</p>	<p>belajar siswa, data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.</p>	<p>kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel motivasi belajar.</p>	<p>berhasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif <p>Uno (Trygu, 2020, p. 49).</p>	
Lingkungan Sekolah (X1)	<p>Lingkungan sekolah merupakan tempat yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, seperti kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan disekolah,</p>	<p>Mengukur tingkat lingkungan sekolah, data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.</p>	<p>Jumlah skor dengan menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>likert</i> untuk mengukur variabel lingkungan sekolah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin sekolah 2. Relasi guru dengan siswa 3. Relasi siswa dengan siswa 4. Fasilitas sekolah <p>(Azizah et al., 2017, p. 67).</p>	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
	<p>pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.</p> <p>Dalyono (Faliyandra, 2019, p. 150).</p>				

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei Eksplanatory*. Menurut pendapat ahli yaitu (Creswell, 2015, p. 669) “rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Alasan dalam memilih rancangan penelitian eksplanatory ini, untuk mengukur dan menjelaskan “Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi”.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi sebagai seluruh subjek penelitian atau objek yang akan diteliti. Menurut (Creswell, 2015, p. 287) “Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”. Sedangkan menurut pendapat ahli (Sugiyono, 2017, p. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti dan mempunyai karakteristik yang sama.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dari penelitian seluruh siswa kelas X dan XI IPS SMAN 1 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 229 siswa seperti yang terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	33
2	X IPS 2	34
3	X IPS 3	34
4	X IPS 4	35
5	XI IPS 1	32
6	XI IPS 2	31
7	XI IPS 3	30
Jumlah		229

Sumber: SMAN 1 Cigalontang Kab.Tasikmalaya (Operator) 2021

3.4.2 Sampel

Pendapat ahli tentang sampel diantaranya Menurut (Creswell, 2015, p. 288) “Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019, p. 149).

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 149) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Besarnya sampel dalam penelitian ini dapat

ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N(e)^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

(Priyono, 2016, p. 120).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 229 orang dengan tingkat kesalahan ditetapkan atau tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+ N (e)^2}$$

$$n = \frac{229}{1+ 229 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{229}{1+229 (0,0025)}$$

$$n = \frac{229}{1,5725}$$

n = 145, 627 dibulatkan menjadi 146

Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini berjumlah 146 orang. Dalam menentukan besarnya sampel pada setiap kelas perlu dilakukan dengan menggunakan alokasi proporsional sehingga sampel yang diambil lebih profesional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = besar sampel pada sub populasi ke i;

N_i = jumlah anggota pada sub populasi ke i;

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

(Kadji, 2016, p. 147)

Adapun rincian jumlah sampel yang digunakan kelas X dan XI IPS SMAN 1 Cigalontang dalam penelitian ini tercantum dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	X IPS 1	33	$\frac{33}{229} \times 146 = 21$
2.	X IPS 2	34	$\frac{34}{229} \times 146 = 22$
3.	X IPS 3	34	$\frac{34}{229} \times 146 = 22$
4.	X IPS 4	35	$\frac{35}{229} \times 146 = 22$
5.	XI IPS 1	32	$\frac{32}{229} \times 146 = 20$
6.	XI IPS 2	31	$\frac{31}{229} \times 146 = 20$
7.	XI IPS 3	30	$\frac{30}{229} \times 146 = 19$
Jumlah		229	146

Sumber: Data Primer, diolah 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 409) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuannya untuk mendapatkan data”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.5.1 Kuesioner

Menurut (Creswell, 2015, p. 766) “Kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar”.

Angket yang digunakan peneliti merupakan angket tertutup yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dari sejumlah jawaban tertentu sebagai suatu pilihan. Untuk semester genap di SMAN 1 Cigalontang pada masa pandemi covid-19 pembelajarannya daring, maka untuk pembagian angket dalam bentuk *Google Forms*. Metode kuesioner dilakukan untuk memperoleh data mengenai

lingkungan sekolah, motivasi belajar dan prestasi belajar dari responden yaitu siswa kelas X dan XI SMAN 1 Cigalontang.

3.5.2 Wawancara

Menurut (Creswell, 2015, p. 66) “wawancara adalah suatu formulir dimana peneliti mencatat jawaban yang diberikan oleh partisipan dalam penelitian”. Menurut pendapat ahli (Jaya, 2020, p. 153) macam-macam wawancara terbagi menjadi:

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara tidak terstruktur
- c. Wawancara individu
- d. Wawancara kelompok

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan wawancara tidak terstruktur. “Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan tidak mengacu pada daftar pertanyaan yang telah dibuat” (Jaya, 2020, p. 154)”. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019, p. 232) “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Wawancara ini dengan tujuan melakukan studi pendahuluan untuk mendapat informasi mengenai masalah yang akan diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasanya digunakan untuk mengukur tentang variasi karakteristik variabel yang akan diteliti. Menurut Ibnu Hadjar (Hardani et al., 2020, p. 384) “Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada kuesioner, responden memilih alternative jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Adapun skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *likert* yang mempunyai gradasi sangat positif sampai negatif. Terdapat lima alternative

jawaban yang dapat dipilih responden yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap instrumen dalam perhitungannya memiliki tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif dapat dilihat pada table 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban Instrumen

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5	1
2	Setuju/sering/positif	4	2
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2	4
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2019, p. 168)

3.6.1 Kisi-kisi instrumen

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Prestasi Belajar (Y)	Kemampuan Intelektual	Pemecahan masalah	1*,2	3	3
		Penggunaan gagasan	4*, 5*	-	2
		Pemahaman dalam belajar	6*, 7*	8*	3
	Strategi Kognitif	Pemusatan perhatian	9	10	2
		Cara berfikir	11, 12	-	2
		Cara memahami materi	13, 14	-	2
		Cara pemecahan masalah	15	-	1
	Informasi	Menyampaikan	16	17*	2

	Verbal	informasi				
		Menangkap informasi	18	-	1	
		Taat pada aturan	19	20*	2	
	Sikap	Disiplin	21	22	2	
		Jujur	23*	-	1	
		Bertanggung jawab	24	-	1	
	Keterampilan	Berani berpendapat	25	26*	2	
		Berani bertanya	27	28	2	
		Meggunakan media pembelajaran	29	30	2	
	Jumlah					30
Motivasi Belajar (Z)	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas	31	32	2	
		Kerja keras	33, 34	-	2	
		Memperhatikan	35	36*	2	
	Adanyn Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	Tekun dalam belajar	37,38	-	2	
		Mempersiapkan materi	39	-	1	
		Melengkapi catatan	40	41*	2	
	Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan	Kerja Keras	42	-	1	
		Sungguh-sungguh	43	-	1	
		Tekun	44	45*	2	
	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	Tampil depan kelas	46	47*	2	
		Pujian orang tua dan guru	48, 49	-	2	
	Adanya Kegiatan yang Menarik Dalam belajar	Partisipasi siswa	50	-	1	
		Jenuh	51*	-	1	
		Berdiskusi	52	53	2	
	Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	Kenyamanan	54, 55	56	3	
		Kelengkapan	57	58*	2	
		Kebisingan	59*, 60		2	
	Jumlah					30
	Lingkungan	Disiplin	Taat pada aturan	61, 62, 63	-	3

Sekolah (X)	Sekolah	Tepat waktu	64	65*	2
		Melanggar aturan	66*, 67*	-	2
	Relasi guru dengan siswa	Komunikatif	68, 69, 70	-	3
		Berdiskusi	71	72*	2
		Mengayomi	73, 74	-	2
	Relasi siswa dengan siswa	Komunikasi yang baik	75, 76	77*	3
		Saling membantu	78, 79	80, 81	4
		Sopan	82, 83	-	2
	Fasilitas Sekolah	Sesuai Kebutuhan	84, 85	-	2
		Lengkap	86, 87, 88, 89, 90	-	5
	Jumlah				
Jumlah Total					90

3.6.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrument dilakukan dikelas XI dan XII SMA GAZA (*Boarding School*) Tahun ajaran 2020/2021 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, sebanyak 40 orang.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan suatu ukuran tingkat kevalidan atau ketetapan instrumen. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sedangkan menurut pendapat (Arikunto, 2013, p. 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrument”.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas, dapat menggunakan rumus korelasi *product Moment* dari Pearson (Arikunto, 2013, p. 213), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - N(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek

X : Skor tiap butir soal dan item

Y : Skor total seluruh soal

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	N	Keterangan	Keputusan
Prestasi Belajar (Y)	1	0,210	0,312	40	Tidak Valid	Tidak Digunakan
	2	0,323			Valid	Digunakan
	3	0,333			Valid	Digunakan
	4	0,173			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	5	0,282			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	6	0,226			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,274			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,118			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	9	0,653			Valid	Digunakan
	10	0,491			Valid	Digunakan
	11	0,387			Valid	Digunakan
	12	0,326			Valid	Digunakan
	13	0,553			Valid	Digunakan
	14	0,536			Valid	Digunakan
	15	0,419			Valid	Digunakan
	16	0,478			Valid	Digunakan
	17	0,221			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	18	0,397			Valid	Digunakan
	19	0,423			Valid	Digunakan
	20	0,312			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	21	0,494			Valid	Digunakan
	22	0,350			Valid	Digunakan
	23	0,224			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	24	0,473			Valid	Digunakan
	25	0,470			Valid	Digunakan
	26	0,183			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	27	0,562			Valid	Digunakan
	28	0,565			Valid	Digunakan
	29	0,494			Valid	Digunakan
	30	0,449			Valid	Digunakan
Motivasi Belajar (Z)	1	0,636	0,312	40	Valid	Digunakan
	2	0,352			Valid	Digunakan
	3	0,430			Valid	Digunakan

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	N	Keterangan	Keputusan
	4	0,478			Valid	Digunakan
	5	0,721			Valid	Digunakan
	6	0,199			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,542			Valid	Digunakan
	8	0,587			Valid	Digunakan
	9	0,541			Valid	Digunakan
	10	0,600			Valid	Digunakan
	11	0,250			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	12	0,557			Valid	Digunakan
	13	0,569			Valid	Digunakan
	14	0,709			Valid	Digunakan
	15	0,112			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	16	0,571			Valid	Digunakan
	17	0,002			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	18	0,653			Valid	Digunakan
	19	0,761			Valid	Digunakan
	20	0,656			Valid	Digunakan
	21	-0,035			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	22	0,389			Valid	Digunakan
	23	-,382			Valid	Digunakan
	24	0,720			Valid	Digunakan
	25	0,560			Valid	Digunakan
	26	0,417			Valid	Digunakan
	27	0,505			Valid	Digunakan
	28	-0,190			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	29	0,115			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	30	0,372			Valid	Digunakan
Lingkungan Sekolah (X)	1	0,686	0,312	40	Valid	Digunakan
	2	0,681			Valid	Digunakan
	3	0,553			Valid	Digunakan
	4	0,592			Valid	Digunakan
	5	0,208			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	6	-0,094			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	-0,181			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,620			Valid	Digunakan
	9	0,581			Valid	Digunakan
	10	0,638			Valid	Digunakan
	11	0,658			Valid	Digunakan

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	N	Keterangan	Keputusan
	12	0,056			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	13	0,638			Valid	Digunakan
	14	0,476			Valid	Digunakan
	15	0,634			Valid	Digunakan
	16	0,620			Valid	Digunakan
	17	0,057			Tidak Valid	Tidak Digunakan
	18	0,772			Valid	Digunakan
	19	0,685			Valid	Digunakan
	20	0,334			Valid	Digunakan
	21	0,472			Valid	Digunakan
	22	0,625			Valid	Digunakan
	23	0,731			Valid	Digunakan
	24	0,579			Valid	Digunakan
	25	0,571			Valid	Digunakan
	26	0,648			Valid	Digunakan
	27	0,474			Valid	Digunakan
	28	0,514			Valid	Digunakan
	29	0,628			Valid	Digunakan
	30	0,551			Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi Belajar (Y)	30	1, 4, 5, 6, 7, 8, 17, 20, 23, 26	10	20
Motivasi Belajar (Z)	30	6, 11, 15, 17, 21, 28, 29	7	23
Lingkungan Sekolah (X)	30	5, 6, 7, 12, 17	5	25
Jumlah	90	-	22	68

Sumber: Hasil Olah Data 2021

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013, p. 221). Sedangkan menurut (Priyatno, 2017, p. 79) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali”. Dengan demikian reliabilitas berhubungan dengan ketetapan hasil untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur.

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2013, p. 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah:

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,800 – 0,1000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0, 199	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2014

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Prestasi Belajar (Y)	0,786	Tinggi
Motivasi Belajar (Z)	0,728	Tinggi
Lingkungan Sekolah (X)	0,885	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian Diolah 2021

3.6.3 Pedoman Wawancara

Tabel 3.10
Wawancara ke Pihak Sekolah SMAN 1 Cigalontang

No	Hal yang Diamati
1..	Berapa jumlah Guru yang mengajar dan jumlah siswa di SMA Negeri 1 Cigalontang.
2.	Apa jurusan yang diminati siswa lebih banyak di SMA Negeri 1 Cigalontang.
3.	Bagaimana kondisi lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Cigalontang.
4.	Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
5.	Berapa nilai KKM ekonomi dan apakah semua siswa sudah mencapai KKM pada mata pelajaran ekonomi.
6.	Apa kendala yang dihadapi oleh SMA Negeri 1 Cigalontang dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran siswa.
7.	Bagaimana pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi covid-19

Sumber: Guru Ekonomi, TU dan siswa SMAN 1 Cigalontang 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

3.7.1 Uji Prasyarat

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Priyatno, 2017, p. 85) “Normalitas data penting karena dengan data terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi”.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan software SPSS Versi 24.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig. (2-tailed)*) $> 0,05$, maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig. (2-tailed)*) $< 0,05$, maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linearitas

Uji linieritas di gunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi Pearson atau regresi linear. “Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05” (Priyatno, 2017, p. 95). Uji linearitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

3.7.1.3 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Priyatno, 2017, p. 120).

“Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas” Ghazali (Priyatno, 2017, p. 120).

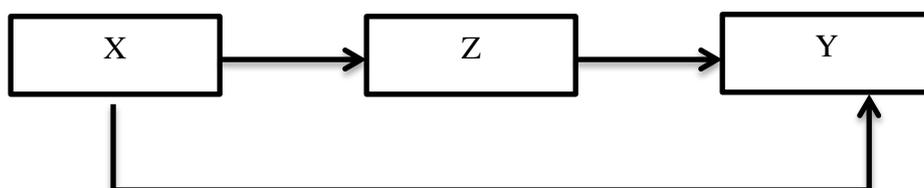
3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2017, p. 126).

3.7.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Sarwono (Yo & Surya, 2015, p. 1156). Menurut (Creswell, 2015, p. 697) “*Path Analysis* (analisis jalur) adalah suatu prosedur statistik untuk melihat kemungkinan hubungan kausal di antara tiga atau lebih yang memengaruhi suatu hasil”

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *independen* (X) yaitu lingkungan sekolah, variabel *intervening* (Z) yaitu motivasi belajar dan variabel *dependen* (Y) yaitu prestasi belajar. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada Gambar 2.



Gambar 3.1
Model Diagram Jalur

Keterangan:

X = Lingkungan Sekolah

Z = Motivasi Belajar

Y = Prestasi Belajar

→ = Hubungan Regresi

Dari struktur *Path Analysis* di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan:

1. Menghitung koefisien korelasi
2. Menghitung koefisien jalur
3. Menghitung faktor residu
4. Pengujian hipotesis

Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan program SPSS *versi 24 for window*. Untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening* yaitu motivasi belajar dengan menggunakan *Sobel Test*. Suatu variabel disebut variabel *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X ke Z (a) dengan jalur Z ke Y (b) atau ab. Standar *error* koefisien a dan b ditulis dengan sa dan sb. Adapun rumus Sobel Test yang digunakan sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}}$$

(Sumber: Ghozali, 2016)

Dari nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dan jika t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh *intervening* dengan taraf signifikansi 0,05.

3.8 Langkah - langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a. Melakukan penelitian pendahuluan
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menyusun instrumen penelitian

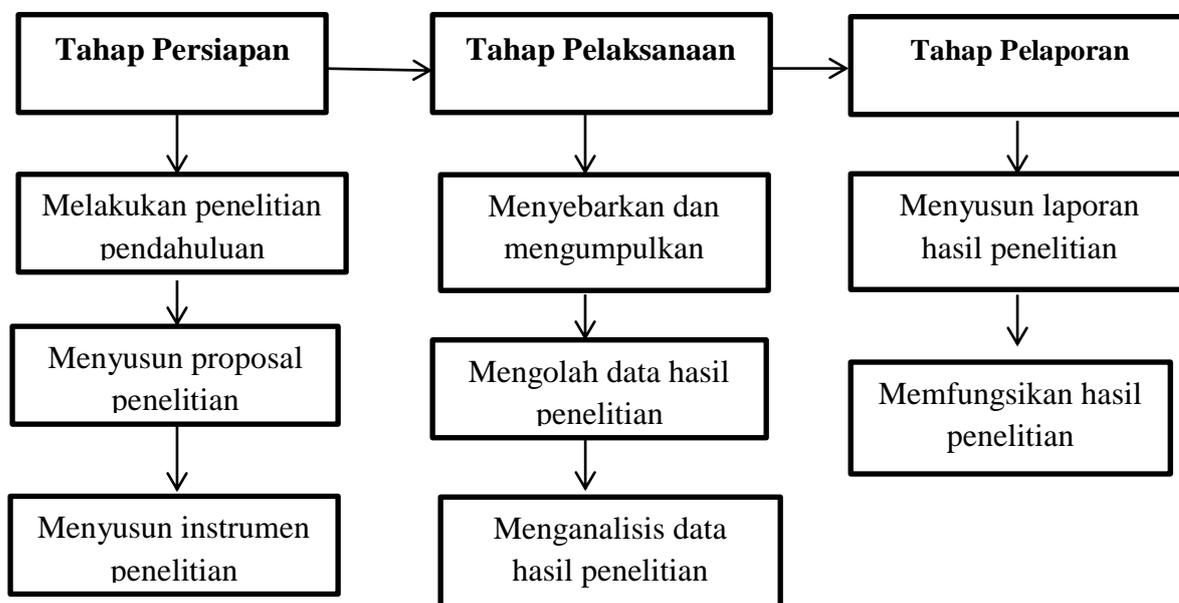
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisis data hasil penelitian

Tahap ini sebagai suatu proses dalam pengambilan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada kelas X dan XI IPS SMA Negeri 1 Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

3. Tahap Pelaporan, meliputi:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X dan XI SMA Negeri 1 Cigalontang, yang beralamat di Jl. Raya Cigalontang Lengkongjaya Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2021. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.11.

